

**Dampak Inovasi Teknologi Dalam Mendorong Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng**

Subhan Akbar Abbas<sup>1)</sup>, Alamsyah<sup>2)</sup>, Bahtiar Herman<sup>3)</sup>, Iriana Auliyah<sup>4)</sup>, Wahyuni Saleh<sup>5)</sup>

<sup>1)</sup>STIMIK AMIKA Soppeng, <sup>2)</sup>STAI DDI Sidenreng Rappang,

<sup>3,5)</sup>Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, <sup>4)</sup>Universitas Yapis Papua

<sup>1)</sup>[subhan@amiklps.ac.id](mailto:subhan@amiklps.ac.id), <sup>2)</sup>[alamsyahagit@gmail.com](mailto:alamsyahagit@gmail.com), <sup>3)</sup>[bahtiarherman.bh@gmail.com](mailto:bahtiarherman.bh@gmail.com),

<sup>4)</sup>[irianaauliyah32@gmail.com](mailto:irianaauliyah32@gmail.com), <sup>5)</sup>[wahyunisalehwork@gmail.com](mailto:wahyunisalehwork@gmail.com)

**ABSTRACT**

Technology has become a very important part of this life wheter its about working or either other activity. Technology in workplace has been able to give a ease of working and completing the task. Other than technology, innovation also a very important element in making a job easier, innovation isa group of new idea that can be implemented to simplify and further increase the capability of one company. Innovation can create technology and technology also manage to generate idea, these two cannot be separated. With the presence of technology innovation in a company, it is assumed that employee performance could increase with help and support of technology innovation that able to maximize and streamlined the work result. This research conducted to perceive the influence given by technology innovation toward work performance. The sample of this research gathered using census method due to the population less than 100. Obtained data analyzed using regression with the help of analyzing software SPSS version 26. The result that become findings in this research shown the positive and significant relation between technology innovation and work performance which hasgiven the meaning that technology role in promoting work performance in The Office Of Demograppy And Civil Registration At The Regency Of Soppeng is an important element.

**ABSTRAK**

Teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan, baik dalam pekerjaan maupun dalam hal-hal lainnya. Teknologi dalam dunia kerja mampu memberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain teknologi, salah satu unsur penting yang dapat mempermudah pekerjaan adalah inovasi. Inovasi merupakan ide-ide baru yang dapat diimplementasikan untuk memudahkan pekerjaan bahkan meningkatkan kapabilitas suatu perusahaan. Inovasi dapat menciptakan teknologi dan sebaliknya teknologi juga mampu menciptakan inovasi, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya inovasi teknologi dalam sebuah instansi, maka diasumsikan kinerja pegawai dapat meningkat. Karena dukungan dari inovasi teknologi mampu mengefisienkan dan memaksimalkan capaian kerja. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh yang diberikan inovasi teknologi dalam mendorong kinerja. Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode sensus dikarenakan sampel berjumlah kurang dari 100. Data yang didapatkan dianalisis menggunakan analisis regresi dengan bantuan alat analisis yakni SPSS versi 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara inovasi teknologi terhadap kinerja yang menggambarkan bahwa inovasi teknologi berperan penting dalam mendorong kinerja pegawai pada kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Soppeng.

**Kata kunci:** *Inovasi; Teknologi; Kinerja;*

**1. PENDAHULUAN**

Kinerja merupakan capaian dari sebuah pekerjaan atau tugas yang diberikan kepada seseorang, capaian tersebut didapatkan melalui upaya, komitmen dan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas tersebut. Kinerja menentukan arah dari sebuah perusahaan, apabila kinerja sumber daya manusia (pegawai) rendah maka tingkat produktivitas perusahaan

tersebut juga rendah begitupun sebaliknya (Niati, dkk. 2021). Kinerja dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah intervensi teknologi atau penggunaan teknologi. Teknologi merupakan bagian penting dari kegiatan manusia di era digital. Hampir Sebagian besar bahkan semua profesi mengharuskan adanya keterlibatan teknologi sehingga penguasaan akan pengoperasian

teknologi merupakan hal yang sangat fundamental dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya teknologi, mobilitas akan tercipta dimana semakin banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan tanpa harus menghabiskan banyak biaya dan waktu.

Peranan teknologi sering kali dijelaskan dalam perihal kinerja, salah satunya adalah kinerja bisnis. Teknologi mampu mempersingkat proses produksi tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas produksi, teknologi dapat diartikan sebagai sebuah alat yang dipergunakan untuk menghasilkan dan memproses *output*. Peranan dari teknologi memberikan dampak yang sangat signifikan terutama dalam kegiatan produksi. Peran teknologi tidak berhenti hanya pada produksi namun lebih jauh teknologi mampu menghilangkan batasan akan kegiatan transaksi yang pada umumnya dibatasi oleh ruang dan waktu (Haryono, dkk. 2021).

Dengan adanya teknologi efisiensi waktu dapat tercapai, teknologi juga diasumsikan dapat memberikan kontribusi akan pertumbuhan ekonomi melalui bisnis-bisnis baik dalam skala kecil maupun skala yang besar. Teknologi dapat menciptakan inovasi-inovasi baru melalui ide-ide para pelaku usaha. Efisiensi akan waktu dan sumber daya juga menjadi suatu hal yang berasal dari penggunaan teknologi, seperti kemampuan untuk memonitor *input* dan *output* dengan lebih akurat, menghidupkan kembali bisnis tradisional dengan metode produksi baru, dan mampu meminimalkan penggunaan sumber daya modal dengan mengurangi peranan manusia dalam jumlah yang banyak (Purba, dkk. 2021).

Dengan demikian, asumsi akan peran teknologi untuk menunjang dan mendorong performa pada berbagai bidang menjadi subjek yang banyak dibahas dalam penelitian. Teknologi, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dapat memberikan kemudahan dan mampu mengefisienkan waktu dalam berbagai pekerjaan. Teknologi merupakan suatu kebutuhan yang digunakan hampir pada setiap profesi diantaranya adalah pekerjaan kantor. Meskipun teknologi dijelaskan sebagai suatu alat yang mampu menggantikan peran manusia, namun keterkaitan antara peran manusia dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Teknologi dapat berfungsi sebagai strategi dalam mengelolah perusahaan untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Maksimalisasi peran

teknologi membutuhkan sumber daya manusia yang handal, begitupun sebaliknya yakni kinerja sumber daya manusia dapat di maksimalkan dengan adanya teknologi (Primawanti & Ali, 2021).

Kemampuan seorang individu memiliki batasan tertentu yang dapat menghambat maksimalnya kinerja mereka. Salah satu solusi dalam mengantisipasi permasalahan ini adalah dengan penggunaan teknologi untuk menunjang kinerja sebab kinerja yang baik ini nantinya akan berdampak pada perusahaan, instansi atau lembaga dalam memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap lingkungan kerjanya secara khusus maupun terhadap perekonomian pada umumnya.

Inovasi merupakan salah satu *output* yang berdampingan dengan hadirnya teknologi. Inovasi diartikan sebagai ide dan gagasan, sedangkan teknologi dapat menciptakan inovasi dan inovasi dapat menciptakan teknologi sehingga keduanya merupakan unsur yang saling berkaitan. Lingkungan kerja terkadang menuntut seorang individu untuk menjadi kreatif dan cerdas dalam menemukan berbagai metode untuk memaksimalkan hasil kerjanya. Kreativitas ini dapat dicapai dengan adanya inovasi teknologi yang dapat menunjang kinerja. Dalam sebuah institut, efek dari sebuah inovasi teknologi akan menjadi suatu keunggulan untuk berbagai aspek dalam perusahaan, diantaranya adalah kinerja pegawai.

Salah satu bentuk investasi yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan, adalah dengan menyediakan teknologi dan segala bentuk peralatan yang mampu menunjang kapasitas produksi. Namun terkadang tindakan ini menjadi tidak efektif tanpa adanya tenaga kerja yang terampil atau inovatif. Pengadaan peralatan canggih terkadang hanya menjadi sebuah aksori saja dan tidak digunakan secara maksimal. Demikian pentingnya peranan inovasi dan teknologi dalam perusahaan untuk mendorong produktivitas adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dan dikembangkan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu banyak membahas manfaat dan peran teknologi dalam menunjang kinerja. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja perusahaan, terkhusus pada pegawai, terutama pada lingkup yang lebih luas yakni pertumbuhan ekonomi. Teknologi mampu

mendorong tingkat produksi secara signifikan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Selain itu pemasaran langsung yang didukung dengan adanya teknologi mampu memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Tirtayasa, dkk. 2021). Teknologi dan inovasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga negara dengan teknologi yang modern dapat mengejar ketertinggalannya menggunakan teknologi-teknologi dengan menciptakan inovas-inovasi baru (Setiawati & Alqoodir, 2021). Dalam jangka panjang kapabilitas sebuah teknologi akan memberikan kemampuan kepada sebuah perusahaan untuk menghimpun dan mengolah berbagai informasi yang dapat memberikan manfaat yang besar pada perusahaan dari sisi ekonomi (Sidiq & Astutik, 2021).

### 2.1. Kinerja

Kinerja merupakan ukuran akan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja mencerminkan seberapa jauh jarak antara pekerjaan yang telah diselesaikan dengan target yang ingin dicapai. Dalam mencapai suatu kinerja terdapat banyak hambatan termasuk sumber daya manusia. Dijelaskan lebih jauh bahwa kinerja dapat didorong dengan kecanggihan teknologi dikarenakan kecanggihan teknologi akan mampu memudahkan proses pengambilan dan pengolahan data yang berperan penting dalam pengambilan keputusan (Mukoffi & As'Adi, 2021).

Banyak faktor yang sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi salah satunya adalah kinerja. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kinerja individu yang didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah inovasi dan teknologi. Sebagaimana kinerja mencerminkan hasil pekerjaan, tentu hasil pekerjaan yang maksimal dapat dicapai dengan adanya media yang mendukung (Nucifera, dkk. 2022).

### 2.2. Inovasi

Konsep inovasi secara luas tidak berhenti pada produk, namun inovasi dapat berwujud ide, metode-metode, atau sebuah obyek yang baru. Selain daripada itu, gambaran inovasi dapat tercermin dari perubahan kondisi yang sebelumnya belum pernah dirasakan oleh masyarakat (Indrajita, dkk. 2021).

Menurut Suryana, inovasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam

berkreasi untuk menciptakan sesuatu yang dapat diimplementasikan dan mampu memberikan nilai tambah pada sumber daya yang dimiliki. Inovasi dapat ditemukan dalam wujud ide-ide, teori-teori, hipotesis, atau metode baru dalam hal manajemen yang dapat digunakan oleh pelaku usaha atau sebuah organisasi (Lengkey, dkk. 2021).

Peningkatan inovasi dapat dicapai melalui pengalaman, semakin banyak pengalaman maka gagasan-gagasan baru akan muncul dan dapat menciptakan inovasi baru. Hal ini mencerminkan hubungan sumber daya manusia dan inovasi yang saling berhubungan dikarenakan inovasi diciptakan oleh sumber daya manusia yang terampil dan kreatif. Apabila suatu sumber daya digerakkan untuk menambah keterampilan sumber daya manusia untuk memperoleh inovasi baru, ini dapat dikatakan sebagai investasi untuk perusahaan yang bersangkutan (Nurchayanti & Rucitasari, 2022).

### 2.3. Teknologi

Teknologi selalu dikaitkan dan sangat identik dengan komputer dimana komputer merupakan alat yang memudahkan manusia untuk penyimpanan dan proses data. Teknologi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia dan mengerjakan apa yang tidak dapat dilakukan manusia (Nurjaya, dkk. 2021).

Kepercayaan manusia terhadap teknologi untuk mendampingi pekerjaan yang mereka lakukan menciptakan persepsi bahwa kemudahan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dapat didukung dengan adanya teknologi. Begitu pula dengan persepsi akan manfaat teknologi. Teknologi diyakini mampu meningkatkan pencapaian dalam suatu pekerjaan menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya (Narulita, dkk. 2022).

Teknologi juga pada umumnya berhubungan dengan alat yang dapat membantu pekerjaan. Pekerjaan yang dimaksud cenderung merupakan pekerjaan yang berkaitan dengan pengumpulan data dan informasi. Penguasaan teknologi mampu memudahkan pekerjaan dan mampu mendorong terciptanya inovasi baru untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat, lebih efisien dan optimal (Indah, dkk. 2021), (Shintia & Riduwan, 2021), (Yani, dkk. 2021)

## 3. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan inovasi teknologi dalam mendorong kinerja. Penelitian ini berlokasi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng, adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak

77 orang yang merupakan pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng dengan status kepegawaian PNS dan pegawai honorer. Dikarenakan nilai populasi kurang dari 100 maka keseluruhan populasi tersebut digunakan sebagai sampel dengan menggunakan metode sampling jenuh (Wiratna, 2015). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Adapun pengolahan data dan analisis data dijalankan menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan setelah mengekstrak nilai total kuisioner dari setiap responden terhadap inovasi teknologi dan kinerja dibantu dengan alat analisis data yakni SPSS versi 26.

Yang dimaksud inovasi teknologi dalam penelitian ini adalah ide-ide dan metode-metode baru yang diciptakan oleh SDM melalui pemanfaatan teknologi. Indikator pengukuran inovasi teknologi antara lain adalah (1)Efektivitas waktu kerja. Efektivitas waktu kerja merupakan kemampuan pegawai dalam menggunakan waktu seefisien mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan semaksimal mungkin;

(2)Kreativitas dan inovasi dalam bekerja. Kreativitas dan inovasi mencerminkan kemampuan untuk menemukan metode-metode baru untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih singkat dan lebih baik; (3)Minimalisir kesalahan dan kerusakan dalam bekerja. Diukur dari kemampuan seorang pegawai untuk bekerja dengan lebih efisien dan sebisa mungkin menghindari kesalahan yang dapat dicapai melalui inovasi; dan (4)Kapabilitas untuk meningkatkan capaian kerja. Diartikan sebagai kemampuan seseorang pegawai untuk memanfaatkan teknologi dalam menunjang produktivitas.

Kinerja yang dimaksud adalah kualitas dan kuantitas kerja yang dicapai dengan segala efisiensi baik dari segi waktu, sumber daya, maupun ketepatan capaian. Indikator yang menjadi tolak ukur kinerja diantaranya adalah (1)Kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan. Ukuran penilaian akan kualitas pekerjaan terletak pada ketepatan pekerjaan dan kuantitas

terletak pada banyaknya pekerjaan yang mampu diselesaikan dengan benar dan tepat waktu; (2)Efisiensi. Efisiensi mengarah kepada sebaik apa penggunaan sumber daya untuk memaksimalkan capaian kerja; (3)Efektivitas. Efektivitas mengukur keberhasilan pegawai dalam mencapai tujuan kerja dengan kehadiran fasilitas yang memadai (teknologi, inovasi); (4)Waktu dan capaian kerja. Waktu dan capaian kerja mencerminkan ukuran pekerjaan yang diselesaikan dalam kurun waktu tertentu; serta (5)Kemampuan kerjasama. Kemampuan kerjasama menunjukkan kemampuan seorang pegawai untuk bekerja dengan baik dalam sebuah tim atau unit kerja.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan metode yang digunakan dalam analisis data untuk memprediksi pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam hal ini inovasi teknologi dan kinerja. Pengaruh antar variabel menggambarkan peranan variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan dorongan yang diberikan oleh inovasi teknologiterhadap kinerja.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi**

Model	B
Constants	12.417
Inovasi Teknologi	.694

Sumber: Data diolah, 2022

Persamaan yang disajikan oleh tabel 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 12.417 + 0,694X_1 + e$$

Nilai konstanta yakni sebesar 12.417 memberikan arti bahwa apabila inovasi teknologi bernilai 0 maka nilai kinerja adalah sebesar 12.417.

Nilai koefisien regresi dari inovasi teknologi adalah 0,694 nilai ini menunjukkan nilai positif, yaitu hubungan positif antara inovasi teknologi dan kinerja yang apabila terjadi kenaikan pada inovasi teknologi maka kinerja akan ikut meningkat. Dalam hal ini, nilai kenaikan 1 satuan pada inovasi teknologi akan memberikan kenaikan sebesar 0,694 pada kinerja.

##### 4.2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 2. Uji Korelasi**

Model	R	R	Adjusted	Std. Error
-------	---	---	----------	------------

	Squar e	R Square	of the _____
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.378
			3.21729

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,386. Nilai ini kemudian di konversikan kedalam bentuk persentase sehingga nilai ini adalah sebesar 38,6 persen. Nilai ini menunjukkan bahwa inovasi teknologi (X) mempengaruhi kinerja sebesar 38,6 persen dan 61,4 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

Nilai koefisien korelasi atau nilai R adalah sebesar 62,1 persen. Nilai ini menggambarkan besarnya hubungan antara variabel bebas (inovasi teknologi) dengan variabel terikat (kinerja), dimana nilai ini menunjukkan hubungan yang kuat antar variabel dalam penelitian ini.

#### 4.3. Uji Parsial (t)

Uji parsial dilakukan untuk melihat pengaruh variabel antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah inovasi teknologi sebagai variabel bebas, sementara kinerja merupakan variabel terikat. Uji parsial akan menunjukkan apakah inovasi teknologi memiliki pengaruh terhadap kinerja yang nantinya digunakan untuk membuktikan adanya peran dan dampak inovasi teknologi dalam mendorong kinerja. Adapun hasil uji parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Parsial (t)**

Model	B	SE	Beta	t	Sig
Constant	12.417	4.288		2.896	.005
Inovasi Teknologi	.694	.101	.621	6.866	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 3 memberikan hasil yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilai ini lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dinyatakan bahwa inovasi teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

Hasil ini menggambarkan bahwa dengan adanya inovasi dalam penggunaan teknologi, kinerja dapat meningkat. Penggunaan teknologi yang terus diikuti dengan inovasi baru akan memberikan hasil yang maksimal terhadap pencapaian kerja para pegawai. Ketersediaan teknologi seperti komputer dan laptop serta sistem penginputan data, mampu memudahkan pekerjaan para pegawai. Kehadiran teknologi ini memicu kreativitas para pegawai untuk lebih efisien dan efektif dalam bekerja demikian para

pegawai terus berinovasi untuk menemukan metode bekerja yang mampu meningkatkan hasil kerja yang sekaligus meminimalisir kesalahan.

Gambaran tersebut sesuai dengan kondisi dilokasi penelitian (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng) yang awalnya terdapat beberapa pegawai yang hanya menggunakan peralatan (Teknologi) seperlunya saja. Namun peningkatan keterampilan yang didapatkan melalui berbagai pelatihan, kini mampu membuat mereka beradaptasi dan bahkan memaksimalkan penggunaan teknologi.

#### 4.4. Dampak Inovasi Teknologi Dalam Mendorong Kinerja

Berdasarkan hasil uji parsial telah dibuktikan bahwa inovasi teknologi berpengaruh terhadap kinerja, yang artinya bahwa inovasi teknologi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong kinerja. Peran teknologi telah terbukti melalui berbagai penelitian terdahulu dalam menunjang kinerja, namun kinerja yang dimaksud tidak hanya berfokus pada pegawai saja melainkan secara umum. Hasil tersebut telah menggambarkan bahwa sebuah kinerja perusahaan yang baik terbentuk dengan adanya peranan teknologi dandukung akan sumber daya manusia yang terampil.

Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng merupakan salah satu contoh akan pentingnya teknologi dan inovasi. Pengadaan teknologi oleh instansi pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan hasil kerja dengan waktu yang lebih efisien. Pada awalnya teknologi hanya digunakan secara mentah tanpa menerapkan sistem yang dapat mempermudah pekerjaan, keterampilan pegawai kemudian dikembangkan melalui bentuk-bentuk pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk kreatif. Selain daripada itu adanya pelatihan-pelatihan yang rutin mengutus pegawai secara bergantian, memberikan ruang kepada pegawai untuk berkembang dan mampu menciptakan inovasi- inovasi baru dalam bekerja.

Teknologi mampu mengefisienkan waktu yang digunakan dalam proses produksi yang secara otomatis memberikan kapabilitas kepada pegawai untuk memproduksi lebih banyak dibanding sebelumnya. Teknologi dianggap penting dan mampu meringankan pekerjaan. Dengan adanya teknologi yang modern pada suatu perusahaan, maka keuntungan yang

didapatkan berupa minimalis jam kerja, peningkatan income dan efisiensi, dan maksimalisasi produktivitas. Kondisi ini tentu saja tidak hanya didorong oleh teknologi semata, namun juga peran sumber daya manusia yang terampil memiliki kemampuan untuk memberikan inovasi baru (Iskandar & Jayanto, 2022).

Untuk mendukung dan memaksimalkan peran teknologi dalam menunjang kinerja pegawai, diperlukan adanya unsur pendukungpula. Salah satu dorongan kerja yang diberikan kepada karyawan yang tidak terlepas dari teknologi adalah kebutuhan untuk tersambung ke jaringan diantaranya akses tak terbatas untuk *video conference*. Laptop dengan spesifikasi yang tinggi memungkinkan kemampuan proses akan tugas dan pekerjaan yang dikerjakan menggunakan laptop semakin lancar, serta akses tak terbatas akan jaringan yang cepat tentu lebih memudahkan untuk mengakses referensi (Ramadhika & Suwarsih, 2022).

Dalam menerapkan teknologi sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, penggunaan teknologi sebaiknya dilakukan seleksi untuk mengefektifkan fungsinya. Kemampuan seorang individu dalam menggunakan teknologi menentukan inovasi yang dapat mereka hasilkan. Ketika seorang individu tidak menguasai atau memiliki kemampuan untuk mengoperasikan teknologi maka manfaat yang diberikan tidak maksimal, sehingga penting adanya pengembangan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan yang outcomenya tidak lain adalah untuk inovasi teknologi (Hoki & Efriandi, 2022).

Pemanfaatan teknologi melibatkan kepercayaan akan teknologi tersebut. Kecangihan teknologi membangun kepercayaan ini terhadap teknologi. Hal ini dijelaskan dalam *technology acceptance model* yang menjelaskan bahwa kecangihan sebuah teknologi akan memberikan kepercayaan kepada penggunaannya untuk yakin bahwa pekerjaannya akan menjadi lebih ringan dengan pemanfaatan teknologi tersebut (Alexdipa & Putra, 2022).

Pengunaan teknologi secara umum mampu mendorong kinerja. Proses untuk mencapai kinerja didapatkan melalui minat bekerja, pekerjaan seseorang akan menjadi lebih baik apabila timbul minat untuk bekerja, ketika seorang individu tidak memiliki minat untuk bekerja maka pekerjaan tersebut akan dikerjakan dengan asal-asalan dan hasil yang

didapatkan malah tidak maksimal, kemudahan yang diciptakan oleh teknologi memberikan minat bekerja karena rasa nyaman dan sifat *mobile* akan suatu pekerjaan yang dapat dilakukan dan diselesaikan dari manapun (Kurniawan, dkk. 2022).

Setelah dijelaskan mengenai teknologi, keterkaitan antara teknologi dan inovasi dinyatakan tidak dapat dipisahkan, peran inovasi juga tidak kalah penting dengan teknologi, keduanya berperan penting dalam membangun inovasi teknologi yang diharapkan dapat mendorong kinerja.

Inovasi adalah bentuk kebaruan dari suatu ide-ide yang belum pernah ada sebelumnya, kriteria sebuah inovasi adalah ide atau metode tersebut belum pernah ada sebelumnya, atau ide tersebut dapat menyelesaikan masalah yang sebelumnya belum dapat diselesaikan, kreativitas menjadi salah satu unsur dari inovasi, untuk meningkatkan kinerja kreativitas menjadi salah satu unsur pendukung, kreativitas paling umum dapat dicapai dengan mendengarkan saran dan masukan sebagai bahan akan pengambilan keputusan untuk mendukung langkah selanjutnya yang hendak diambil oleh institut atau perusahaan (Dewi & Wibawa, 2022).

Dalam hal kinerja secara umum, inovasi berperan meningkatkan nilai kompeten dari suatu produk agar produk tersebut dapat terus bersaing di pasar. Hal ini didapatkan melalui kemampuan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan untuk bisa berkreasi menciptakan suatu inovasi, baik pada produk, strategi pemasaran, maupun pada metode-metode yang digunakan dalam menunjang kinerja karyawannya sendiri (Susilo, dkk. 2022).

Dijelaskan lebih jauh bahwa untuk mencapai suatu kinerja yang maksimal, inovasi memiliki beberapa tahapan yang masing-masing berperan penting untuk organisasi atau institut, diantaranya inovasi produk merupakan kapabilitas untuk menciptakan atau memberikan pembaharuan pada suatu produk, inovasi proses merupakan kemampuan untuk mengembangkan suatu metode untuk mencapai efektivitas dari suatu proses, dan inovasi manajemen merupakan penciptaan akan metode baru dalam pengelolaan organisasi atau institut yang tujuan akhirnya merupakan peningkatan operasional yang mengarah pada pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Aristana, dkk. 2022).

Prilaku inovatif seseorang dalam bekerja membuka batasan pada ide serta prilaku inovatif menjadikan seseorang mampu mengeksplorasi dan menggenerasi ide-ide dan metode-metode baru yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan perubahan. Prilaku inovatif ini juga menjadi komponen penting dalam manajemen yang dapat mendorong kualitas dan kinerja suatu perusahaan. Selain itu inovasi juga akan memberikan ruang untuk perkembangan akan berbagai cara yang dapat diusahakan untuk meningkatkan kinerja pegawai dan seluruh pemegang peran dalam institut atau organisasi tersebut (Pambudy & Handayati, 2022).

Implementasi inovasi juga dapat ditinjau dari strategi inovasi, penerapan budaya yang baik dan kemampuan seorang individu yakni karyawan dalam memanfaatkan teknologi baru. Sebelum penerapan inovasi perusahaan terlebih dahulu selektif dalam memilih sumber daya manusianya, dikarenakan kemampuan seorang individu dalam menghasilkan inovasi tidak boleh lepas dari rasa tanggung jawab yang besar akan pekerjaannya (Roykhan, dkk. 2022). Perpaduan inovasi dan teknologi dapat menjadi dorongan kuat untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam perusahaan. Unsur teknologi akan memberikan inisiatif untuk seorang individu agar mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut. Dari hal tersebutlah tercipta inovasi. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil yang merupakan lokasi dalam penelitian ini telah menyediakan berbagai sarana yang dibutuhkan untuk memicu kreativitas dari pegawainya. Dengan adanya semua teknologi yang dapat memudahkan pekerjaan, sungguh menjadi liabilitas apabila seorang pegawai tidak berinisiatif untuk menggunakan teknologi tersebut. Selain dari pada itu, semakin sering penggunaan teknologi maka semakin mudah untuk seorang individu untuk menemukan dan menghasilkan inovasi baru.

Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng melalui pembagian kuisioner menjelaskan bahwa dengan adanya teknologi membuat mereka lebih kreatif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Selain timbulnya kreativitas, waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan menjadi semakin sedikit, sehingga pekerjaan yang dapat diselesaikan meningkat, minimalisir kesalahan dalam pekerjaan juga menjadi hal yang dinyatakan sangat

menguntungkan dengan adanya kehadiran teknologi. Efisiensi yang dicapai dalam menyelesaikan pekerjaan tercapai dengan pemanfaatan teknologi dan menjadikan pegawai pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng menjadi lebih kreatif dan memiliki prilaku inovatif.

Dalam penelitian ini, inovasi teknologi dibuktikan dengan hasil regresi menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Hasil penelitian didukung oleh penelitian diantaranya penelitian (Pranoto, dkk. 2022). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa dengan adanya inovasi teknologi, kinerja juga ikut meningkat. Inovasi teknologi ini mendorong kinerja melalui adanya kreativitas oleh pegawai.

Kinerja individu atau karyawan dapat meningkat dengan adanya inovasi teknologi. Selain daripada itu, inovasi teknologi juga dinyatakan mampu meningkatkan tingkat kompetitif operasional dan meningkatkan kinerja secara individual maupun secara keseluruhan dalam perusahaan (Saragih, 2017).

Penelitian lain yang mendukung hasil ini membuktikan bahwa kesenjangan akan inovasi teknologi dan kinerja terjadi karena kurangnya wawasan karyawan mengenai teknologi. Kemampuan untuk menggunakan alat dan teknologi menentukan keterampilan dan pemahaman seseorang. Pendekatan yang dilakukan untuk mencapai efektifnya kinerja melalui inovasi teknologi dilakukan dengan mengikutkan karyawan pada berbagai *focus group discussion* dan kegiatan-kegiatan workshop (Sugiman, dkk. 2020).

Adapun hasil yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian (Lumangkun & Leon, 2022), (Safira & Susilowati, 2021) yang keduanya menemukan bahwa inovasi teknologi tidak memiliki peran dalam mendorong atau meningkatkan kinerja.

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa inovasi teknologi berperan penting dalam mendorong kinerja pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng. Capaian akan kinerja tersebut diperoleh melalui prilaku inovatif, inisiatif pegawai dalam menggunakan teknologi, dan kreativitas untuk menemukan inovasi-inovasi baru.

## 5.2. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, dengan melihat kondisi yang sebenarnya dilokasi penelitian, saran yang diberikan adalah agar pemerintah Kabupaten Soppeng terus mendukung peningkatan keterampilan para pegawainya bukan hanya pada satu instansi namun secara menyeluruh agar efektivitas kerja dapat tercapai dengan optimalnya pemanfaatan teknologi dan kemampuan berpikir kritis yang mampu menciptakan inovasi.

Selain dalam hal pengembangan, banyak penelitian yang belum membahas mengenai inovasi teknologi. Sehingga saran yang diberikan oleh peneliti selanjutnya adalah untuk lebih dalam menelusuri indikator-indikator untuk mengukur inovasi teknologi dalam menunjang kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexsdipa, A. I. K., dan Putra, I. M. P. D. 2022. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas, Dan Efektivitas Sia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kopdit Tri Tunggal Tuka*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 11(01).
- Aristana, I. N., Dwitrayani, M. C., Junipisa, N. M. E., dan Sumerta, I. K. E. 2022. *Efek Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah*. Journal of Applied Management and Accounting Science, 3(2), 171-186.
- Dewi, N. K., dan Wibawa, I. M. A. 2022. *Pengaruh Inovasi Dan Employee Creativity Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Percetakan Di Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 11(1).
- Haryono, R., Lanadimulya, H., dan Farhan, M. H. 2021. *Peran Teknologi dan Modal Manusia dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi: Studi pada negara-negara ASEAN dengan pendekatan neoklasik dan pendekatan new growth*. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi, 1(2), 53-62.
- Hoki, S., dan Efriadi, A. R. 2022. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Besi Beton di Jakarta*. International Journal of Digital Entrepreneurship and Business, 3(1), 39-48.
- Indah, D. P., Widyastuti, T., dan Salim, F. 2021. *Pengaruh Motivasi dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bogor Dengan Produktivitas Kerja Sebagai Variabel Intervening*. EKOBISMAN-Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen, 5(3), 225-241.
- Indrajita, I. K., Sadiartha, A. N. G., dan Mahayasa, I. G. A. 2021. *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar*. Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata, 1(1), 1-13.
- Iskandar, R., dan Jayanto, N. D. 2022. *Analisis Pengaruh Kemampuan Dalam Mengoperasikan Dan Memanfaatkan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, 2(1), 46-54.
- Joko, J. S., Anisma, Y., dan Sofyan, A. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm*. CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, 3(1), 1-10.
- Kurniawan, E. M. R., Sihombing, I. H. H., dan Rucika, N. G. D. 2022. *Peran Ekspektasi Kinerja Dan Ekspektasi Usaha Penggunaan Teknologi Dalam Memediasi Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan Archipelago International Bali*. Tulisan Ilmiah Pariwisata (TULIP), 4(2), 98-109.
- Lengkey, S. J., Lengkong, V. P., dan Dotulong, L. O. 2021. *Pengaruh Kompetensi, Inovasi, Dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Kantor Pdam Dua Sudara Kota Bitung)*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 9(1).
- Lumangkun, A. G., dan Leon, F. M. 2021. *Apakah Sinergis Pengungkapan Informasi Lingkungan dan Inovasi Teknologi Bisa Berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur?*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, 5(3).

- Mukoffi, A. 2021. *Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19*. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16(2), 235-246.
- Narulita, S., Suhaji, S., dan Ginanjar, R. 2022. *Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi), 5(1), 23-41.
- Nucifera, W. F., Muryati, M., dan Mas, N. 2022. *Peran Teknologi E-Retribusi Qris Sebagai Moderasi Atas Pengaruh Kompensasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Disperindag Kota Pasuruan*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 1(10), 2185-2202.
- Nurchayanti, F. W., dan Ruscitarsi, Z. 2022. *Analisis Praktik Sumber Daya Manusia dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bantul*. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 5(2), 285-297.
- Nurjaya, N., Affandi, A., Ilham, D., Jasmani, J., dan Sunarsi, D. 2021. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta*. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia), 4(3), 332-346.
- Pambudy, A. P., dan Handayati, R. 2022. *Pengaruh Kepemimpinan dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Dimediasi Kecerdasan Emosional*. Jurnal Sains Sosio Humaniora, 6(1), 234-247.
- Pranoto, T., Setiawan, A., dan Widodo, S. S. 2022. *Pengaruh Inovasi Teknologi Dan Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Personel*. Jurnal Wawasan Manajemen, 10(2), 107-115.
- Primawanti, E. P., dan Ali, H. 2022. *Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3(3), 267-285.
- Purba, N., Yahya, M., dan Nurbaiti, N. 2021. *Revolusi Industri 4.0: Peran Teknologi dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya*. Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis, 9(2), 91-98.
- Ramadhika, M. F., dan Suwarsi, S. 2022. *Pengaruh Budaya Kerja dan Dukungan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Selama Work From Home*. In Bandung Conference Series: Business and Management, 2(1).
- Roykhan, M. R., Mahfudz, Y., Efendi, B., dan Nurhayati, E. C. 2022. *Pengaruh Strategi Inovasi Dengan Dimensi Orientasi Kepemimpinan, Inovasi Proses, Inovasi Produk, Implementasi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional UKM Sektor Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Wonosobo*. Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah, 2(2), 18-27.
- Safira, F. B., dan Susilowati, Y. 2021. *Pengaruh Adopsi Inovasi Teknologi E-Banking Terhadap Kinerja Dengan Dimoderasi Pengendalian Intern (Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)*. Media Bina Ilmiah, 16(2), 6295-6310.
- Saragih, S. T. 2017. *Pengaruh Knowledge Sharing Behavior dan Inovasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan di Kawasan Industri BIP*. Jurnal Sistem Informasi (JSI), 9(1).
- Setiawati, E., dan Alqoodir, W. 2021. *Pengaruh Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Jurnal Ekonomika Vol, 10(2), 395-424.
- Shintia, I. R., dan Riduwan, A. 2021. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 10(3).
- Sidiq, A., dan Astutik, E. P. 2017. *Analisis Kapabilitas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Bisnis Ukm Dengan Orientasi Pelanggan Sebagai Variabel Intervening (Studi pada UKM Sektor Manufaktur di Wilayah Solo Raya)*. Media Ekonomi Dan Manajemen, 32(1).
- Sugiman, I., Luthfie, M., dan Taufikkurohman, R. 2020. *Analisis Kebutuhan Inovasi Teknologi terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan*

- Transmigrasi Republik Indonesia*. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(2), 122-134.
- Tirtayasa, S., Nadra, I., dan Khair, H. 2021. *Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis, 22(2), 244-259.
- Wiratna, S. V. 2015. *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta
- Yani, Y., Darwis, A., dan Riany, Y. E. 2021. *Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru dengan Produktivitas sebagai Variabel Intervening pada Sekolah XXX*. Syntax Idea, 3(6), 1494-1512.